

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PBI ( PROBLEM BASED INTRODUCTION ) PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS VIIA MTS-SA DARUL ULUM MAUK

**Siti Rahmawati**

NPM: 20217279039

Program Studi Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)

Fakultas Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

E-mail : [siti28017@gmail.com](mailto:siti28017@gmail.com)

***Abstract.** Environmental pollution is the subject of science lessons in class VII. Student learning outcomes are lacking, so efforts are needed to improve student learning outcomes with the PBI (Problem Based Introduction) learning model. The purpose of this research is to improve student learning outcomes about environmental pollution using the PBI (Problem Based Introduction) learning model for class VIIA MTs students -Sa Darul Ulum. The research subjects were class VIIA Mts-Sa Darul Ulum. This study consisted of two cycles namely cycle 1, cycle 2. In cycle one the researchers used the PBI (Problem Based Introduction) learning model, the evaluation results in cycle one 59% of students achieved the KKM. In the second cycle the researchers used the PBI (Problem Based Introduction) learning model with the addition of video playback related to learning material, the results of the evaluation in the second cycle were 100% of students who were able to achieve KKM. Based on these data it can be concluded that the PBI (Problem Based Introduction) learning model can improve student learning outcomes in environmental pollution material.*

***Keywords:** Student learning outcomes, environmental pollution, PBI (Problem Based Introduction).*

**Abstrak.** Pencemaran lingkungan merupakan pokok bahasan pelajaran IPA dikelas VII. Hasil belajar siswa kurang, maka perlu adanya upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran PBI(Problem Based Introduction). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang pencemaran lingkungan menggunakan model pembelajaran PBI (Problem Based Introduction) pada siswa kelas VIIA Mts-Sa Darul Ulum. Subjek peneliti adalah kelas VIIA Mts-Sa Darul Ulum. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yakni siklus 1, siklus 2. Pada siklus satu peneliti menggunakan model pembelajaran PBI (Problem Based Introduction), hasil evaluasi pada siklus satu 59% siswa yang dapat mencapai KKM. Pada siklus dua peneliti menggunakan model pembelajaran PBI (Problem Based Introduction) dengan penambahan pemutaran video yang berkaitan dengan materi pembelajaran, hasil evaluasi pada siklus dua 100% siswa yang dapat mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBI (Problem Based Introduction) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pencemaran lingkungan.

**Kata kunci:** Hasil belajar siswa, pencemaran lingkungan, PBI (Problem Based Introduction).

---

Received Oktober 07, 2022; Revised November 14, 2022; Accepted Desember 09, 2022

\* Siti Rahmawati, [siti28017@gmail.com](mailto:siti28017@gmail.com)

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Dalam ilmu pendidikan, terutama pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam banyak sekali yang berhubungan dengan ilmu ilmu dan konsep konsep nyata yang banyak kita temui dilingkungan sekitar. Dengan demikian pembelajaran IPA akan lebih efektif jika siswa dibawa ke luar kelas yaitu lingkungan sekitar guna mengamati secara langsung yang ada disekitar mereka. Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan yang baik dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pembelajaran disekolah seharusnya ditunjang dengan sarana dan prasarana sekolah yang memadai, diantaranya adalah ruang sekolah yang nyaman, laboratorium yang lengkap, siswa mempunyai buku paket. Pada pembelajaran dimulai tentunya siswa sudah mempelajarinya terlebih dahulu sehingga ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung terjadi interaksi antar siswa dengan guru, antar siswa dengan siswa, disini guru hanya menjadi fasilitator dalam kegiatan mengajar. Siswa aktif dalam pembelajaran tentunya siswa akan meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

### 1.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Siswa banyak yang tidak memperhatikan disaat pembelajaran di mulai
2. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa ada yang ngobrol, tidur, dan keluar masuk kelas
3. Metode yang di ajarkan cenderung monoton karena hanya terpaku pada buku siswa
4. Siswa tidak antusias dalam pembelajaran
5. Nilai hasil belajar siswa rendah rata rata 60,47 dan yang mencapai kkm hanya 26% dari 34 siswa

## **1.2. Analisis masalah**

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi maka hasil yang utama yang memungkinkan penyebab rendahnya pemahaman terhadap materi Pencemaran Lingkungan dan rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan :

1. Guru menggunakan metode/model pembelajaran yang kurang tepat
2. Siswa tidak antusias dalam pembelajaran
3. Hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM

Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas dalam dua (2) siklus dengan menggunakan model pembelajaran *PBI (Problem Based Introduction)*.

Dengan menganalisis masalah maka peneliti menentukan judul “Upaya Meningkatkan Hasil belajar siswa dengan model *PBI (Problem Based Introduction)* pada materi pencemaran lingkungan dikelas VII-A MTS-SA DARUL ULUM.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan analisis masalah maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran *PBI (Problem Based Introduction)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?
2. Bagaimana implementasi *PBI (Problem Based Introduction)* pada konsep pencemaran lingkungan.

### **C. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VII-A MTS-SA DARUL ULUM dalam materi pencemaran lingkungan dengan model pembelajaran *PBI (Problem Based Introduction)*.

#### **D. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran**

Manfaat penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk guru
  - a. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar terutama mengenai penggunaan model pembelajaran PBI (*Problem Based Introduction*).
  - b. Meningkatkan wawasan guru mengenai berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi.
  - c. Menumbuhkan kesadaran bahwa guru harus selalu belajar untuk selalu meningkatkan kemampuannya.
2. Untuk siswa
  1. Dengan model pembelajaran PBI ini siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah yang diselesaikan merupakan masalah sehari-hari.
  2. Mengembangkan kemampuan siswa untuk bisa belajar mandiri dari saling membantu temannya sehingga materi pembelajaran bisa tercapai untuk semua siswa.
  3. Menanamkan sikap social yang positif , memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain.
  4. Menumbuhkan rasa percaya diri
3. Untuk sekolah
  - a. Dapat menambah referensi hasil PTK yang ada di sekolah.
  - b. Memotifasi guru yang lain untuk selalu mengembangkan model pembelajaran yang di gunakan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Hasil belajar**

#### **1. Hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana,2004;22).

#### **2. Belajar**

Belajar adalah suatu perubahan prilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya (Ali muhamad.204;14). Perubahan prilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila tak terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah professional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual) , bidang sikap (afektif) dan bidang prilaku (psikomotorik).

#### **3. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar.**

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa (Sudjana,1989;39).dari yang dimaksud ini faktor yang dimaksud adalah faktor dari dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark (1981;21) menyatakan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% di pengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% di pengaruhi oleh lingkungan.

## **B. Pembelajaran IPA**

IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta fakta atau prinsip prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Study lapangan IPA, Juli;2014).

Pembelajaran IPA sangat berperan dalam pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai fakta yang belum banyak terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari hari.

### **1. Hakikat IPA**

IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala alam.

Dalam perkembangannya, IPA atau sains terbagi menjadi beberapa bidang sesuai dengan perbedaan bentuk dan cara memnadang gejala alam. Ilmu yang mempelajari kehidupan di sebut biologi. Ilmu yang mempelajari gejala fisik dari alam disebut fisika, dan khusus untuk bumi dan antariksa disebut ilmu pengetahuan bumi dan antariksa.

### **2. Materi IPA**

#### **2.1 Materi Pencemaran Lingkungan**

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar makhluk hidup. Contohnya : meja, kursi, cahaya, udara, manusia, hewan, tumbuhan, dan sebagainya. Lingkungan terdiri dari komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen abiotik adalah segala yang tidak bernyawa seperti tanah, udara, air, iklim, kelembaban, cahaya, bunyi, dan sebagainya. Sedangkan komponen biotik adalah segala sesuatu yang bernyawa seperti tumbuhan, hewan, manusia, dan mikroorganisme. Ilmu yang mempelajari lingkungan adalah ilmu lingkungan atau ekologi. Ilmu lingkungan adalah cabang dari ilmu biologi (Kemendikbud,2018;48).

## **2.2 Pencemaran air**

Pencemaran air yaitu masuknya makhluk hidup, zat energy, atau komponen lain, kedalam air. Akibatnya ,kualitas air menurun sampai tingkat tertentu yang menyebabkan air tidak berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Kualitas air menentukan kehidupan diperairan laut ataupun sungai. Apabila perairan tercemar, maka keseimbangan ekosistem didalamnya juga akan terganggu.

## **2.3 Pencemaran udara**

Pencemaran udara dapat di artikan sebagai suatu kondisi dimana udara mengandung senyawa senyawa kimia atau substansi fisik maupun biologi dalam jumlah yang berdampak buruk bagi kehidupan makhluk hidup (manusia, tumbuhan, hewan), merusak keindahan alam dan kenyamanan, serta merusak barang barang.

Macam macam pencemaran udara

Berdasarkan sumber penyebab polutan, pencemaran udara dibedakan menjadi dua macam,yaitu ; (1) pencemaran udara primer, yang disebabkan oleh aktifitas oleh sumber penyebab polutan, misalnya peningkatan polutan karbon dioksida diudara yang disebabkanoleh aktifitas pembakaran hutan, baik karena bencana alam ataupun ulah manusia. (2) pencemaran udara sekunder, udara yang timbul karena adanya reaksi antara substansi substansi pencemar udara udara primer saat berada di atmosfer. Misalnya, pembentukan ozon yang terjadi akibat reaksi kimia dari berbagai partikel polutan udara.

## **2.4 Pencemaran tanah**

Pencemaran tanah adalah suatu kondisi masuknya satu atau banyak benda kimia, fisik, atau biologis kedalam tanah dimana benda benda tersebut dapat merusak struktur tanah dan membuat tanaman menjadi sulit beradaptasi.

Faktor penyebab penpencemaran tanah, keadaan tanah yang mempengaruhi makhluk hidup misalnya PH tanah, tekstur, kelembaban, dan kandungan unsur hara. Bahan bahan kimia atau polutan pencemar tanah antara lain ; limbah industri, limbah domestik, limbah pertanian.

Pencemaran tanah dapat berdampak pada kesehatan masyarakat, ekosistem, dan bidang pertanian. Cara menanggulangi dampak pencemaran tanah dengan melakukan tindakan-tindakan berikut;

1. remediasi, adalah kegiatan pembersihan permukaan tanah yang tercemar. Ada dua jenis remediasi tanah, yaitu in-situ (*on-site*) dan ex situ (*off site*).
2. bioremediasi adalah pembersihan pencemaran tanah menggunakan mikroorganisme (jamur atau bakteri). Bioremediasi bertujuan untuk memecah atau mendegradasi zat pencemar menjadi bahan yang kurang beracun atau tidak beracun.

### C. Model pembelajaran PBI (*Problem Based Introduction*)

model pembelajaran PBI (*Problem Based Introduction*) merupakan salah satu dari banyak model pembelajaran inovatif. Model ini menyajikan suatu kondisi belajar siswa aktif serta melibatkan siswa dalam suatu pemecahan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah. Beberapa para ahli mengungkapkan definisi PBI secara lebih terperinci. Berikut adalah beberapa pendapat para ahli berkaitan dengan PBI.

Berdasarkan pendapat-pendapat dari para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa PBI (*Problem Based Introduction*) adalah suatu pembelajaran yang menggunakan segala permasalahan di lingkungan sekitar siswa sebagai sumber belajar, mempertajam cara berfikir kritis, sekaligus sebagai sarana siswa untuk memecahkan masalah melalui penyelidikan sehingga siswa memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman yang telah dilalui.

Ciri-ciri pembelajaran PBI (*Problem Based Introduction*) terdapat beberapa ciri PBI (*Problem Based Introduction*) menurut Ibrahim dan Nur (2000) dalam Eko (2012), yaitu :

1. Pengajuan pertanyaan atau masalah

PBI (*Problem Based Introduction*) mengorganisasikan kehidupan nyata dan pengalaman siswa sebagai bahan pengajaran. Kehidupan nyata dan pengalaman siswa inilah yang dijadikan sebagai sumber pertanyaan atau masalah bagi siswa itu sendiri.

2. Berfokus pada keterkaitan antar disiplin

Pertanyaan dan masalah yang bermunculan pada siswa tidak harus berada pada satu disiplin ilmu saja. Namun masalah tersebut saling berkaitan disiplin ilmu yang lain. Sehingga siswa dapat berfikir secara lebih luas dan holistic, tidak berkotak kotak pada satu disiplin ilmu saja. Pola fikir yang luas dan holistic akan membantu anak berfikir secara meluas tanpa membedakan disiplin ilmu yang berkaitan.

3. Penyelidikan otentik

PBI (*Problem Based Introduction*) mengharuskan siswa untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah nyata melalui analisis masalah, observasi dan experiment selama penyelidikan siswa dapat mencari segala informasi dari berbagai sumber pembelajaran untuk memecahkan masalah yang terjadi, selain itu dengan adanya penyelidikan otentik ini, secara tidak langsung siswa mengalami sendiri dalam mencari sebuah konsep.

4. Kerjasama

Kerjasama dalam pembelajaran ini cukup bervariasi, dapat secara berpasangan, kelompok kecil, maupun kelompok besar. Kerjasama akan mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir melalui tukar pendapat serta berbagai penemuan yang berhasil ditemukan bersama. Selain itu kerja sama juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan motivasi pada diri masing masing siswa.

## PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

### A. Subjek, lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII-A Mts SA Darul Ulum, semester genap tahun pelajaran 2018/2019, dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang.

Pelaksanaan penelitian di lakukan setiap hari senin pada jam pelajaran pertama selama dua kali empat puluh menit dengan rentang waktu pada tanggal 4 sampai 18 maret 2019 untuk materi pembelajaran “pencemaran lingkungan” adapun jadwal penelitiannya adalah ;

Tabel. 3.1 jadwal penelitiannya

Hari	Tanggal	Keterangan
Senin	04 maret 2019	Pra siklus
	11 maret 2019	Siklus 1
	18 maret 2019	Siklus 2

### B. Deskripsi Per Siklus

Penelitian pembelajaran terdiri dari dua siklus, setiap siklus ada empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/pengumpulan data, dan refleksi.

### C. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa hasil tes tulis, dilengkapi hasil pengamatan supervisor dua dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dimaksud kan agar dapat memperbaiki kegiatan pada siklus selanjutnya.

#### 2. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menghitung rata-rata perolehan nilai hasil tes dan prosentase kelulusan klasikal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil perbaikan pada pembelajaran IPA dan berdiskusi dengan teman sejawat dapat diketahui kekurangan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran pra siklus. Kekurangan kekurangan ini kemudian diperbaiki pada proses perbaikan pembelajaran siklus I dan siklus II. Dari hasil observasi dan pengumpulan data dapat diketahui bahwa metode PBI (*Problem Based Introduction*) pada materi Pencemaran Lingkungan mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil evaluasi atau penelitian individu pada setiap siklusnya.

### **B. Deskripsi per siklus.**

#### **1. Pra siklus**

Penelitian yang dilakukan pada pokok bahasan “Pencemaran Lingkungan”. Pada proses pembelajaran pra siklus dari 34 siswa, terdapat 9 siswa atau 26% siswa yang nilainya mencapai KKM. Selama kegiatan pembelajaran dilakukan pengamatan atau observasi aktifitas selama proses pembelajaran dilakukan. Kegiatan pembelajaran pra siklus dilaksanakan dengan metode cemarrah. Pada pembelajaran pra siklus pembelajaran berlangsung kurang kondusif, dibangku dipaling belakang terlihat banyak yang mengobrol dan tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

#### **2. Siklus I**

Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari senin 11 Maret 2019 dikelas VII-A MTS-SA DARUL ULUM dengan materi pembelajaran Pencemaran Lingkungan. Dalam siklus I ini, model yang digunakan untuk memperbaiki pembelajaran agar siswa mampu memahami materi pelajaran yaitu model pembelajaran PBI (*Problem Based Introduction*).

### 3. Siklus II

Kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Maret 2019, dikelas VII-A MTS-SA DARUL ULUM. Dengan materi pembelajaran Pencemaran tanah dan dampaknya bagi kehidupan makhluk hidup, masih dengan menggunakan model pembelajaran PBI (*Problem Based Introduction*) dengan penambahan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Didapat hasil perbaikan pembelajaran pada siklus II ini hasil yang memuaskan karena siswa mampu memahami materi pembelajaran dengan hasil 100% siswa mampu mencapai KKM. Langkah langkah kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

## C. Pembahasan

### 1. prasiklus

Pelaksanaan prasiklus dimulai dari hari senin tanggal 4 maret 2019, berdasarkan hasil analisis. Dari hasil pengamatan dan data yang tersaji pada tabel dengan nilai rata rata 60,47. Pada pembelajaran pra siklus dari jumlah 34 siswa yang sudah tuntas hanya 9 siswa atau sekitar 26% hal ini dikarenakan pada prasiklus pelajaran monoton, hanya menggunakan metode cermah.

### 2. Siklus 1

Pada siklus 1 yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 maret 2019 sudah melakukan perbaikan pembelajaran dengan mengubah model pembelajaran yang awalnya tidak menggunakan model pembelajaran di siklus 1 menggunakan model pembelajaran yaitu PBI (*Problem Based Introduction*) yang dimana siswa sudah di bagi kelompok dalam pelaksanaan pembelajaran dan siswa mengamati tayangan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Setelah siswa menonton video guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan guru memberikan tugas.

Dengan menggunakan model pembelajaran PBI (*Problem Based Introduction*) terjadi perubahan dari hasil belajar siswa yang awalnya di pra siklus

hasil belajarnya hanya 26% siswa yang mampu mencapai KKM dan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBI hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan menjadi 59% siswa yang mencapai KKM, terjadi peningkatan hasil belajar 33%. Dari data yang diperoleh maka peneliti merasa masih perlu perbaikan agar semua siswa mampu mencapai KKM. Maka peneliti akan melakukan perbaikan pembelajaran ke siklus 2 dengan model pembelajaran yang sama hanya saja penambahan durasi tayangan video, maka diharapkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa khususnya yang nilainya masih di bawah KKM.

### **3. Siklus 2**

Siklus 2 dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 maret 2019, sebelumnya peneliti sudah melakukan refleksi untuk melakukan tahap perbaikan pembelajaran siklus 2. Terjadi peningkatan dari 59% siswa yang mencapai KKM menjadi 100% siswa yang mampu mencapai KKM, terjadi peningkatan 41% dari siklus 1 ke siklus 2. Hal ini di karena pada saat pembelajaran siswa sudah mulai aktif dalam kelompoknya dan lebih fokus saat pembelajaran berlangsung, sehingga semua siswa mampu memahami pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam kegiatan perbaikan pembelajaran dari mulai pra siklus sampai ke siklus 2 terlihat mengalami peningkatan yang signifikan. Kenaikan ini dapat dilihat dari naiknya rata rata dan ketuntasan KKM. Adanya peningkatan hasil belajar siswa, menunjukkan guru telah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa dapat lebih aktif dan komunikatif .

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran PBI (*Problem Based Introduction*) dengan media tayangan video mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran pada bidang study IPA dengan pokok pembahasan “Pencemaran Lingkungan” dapat di tarik kesimpulan antara lain : dengan menggunakan model pembelajaran PBI (*Problem Based Introduction*) pada materi pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan terjadi kolaborasi antar siswa dengan guru ,siswa dengan siswa. sehingga semua siswa aktif belajar dalam kelas. Dapat dilihat dari peningkatan nilai hasil evaluasi prasiklus ,siklus 1 sampai dengan siklus 2. Terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yang dimana pada siklus 1 terdata 20 siswa yang mampu menncapai KKM dengan prosentase 59% ketuntasan nya. Dan pada siklus 2 masih dengan menggunakan model pembelajaran PBI , hasil belajar siswa terjadi peningkatan , terdata 34 siswa yang mampu mencapai KKM atau 100% ketuntasan nya.

### B. Saran tindak lanjut

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas 7a MTS SA DARUL ULUM ,saran dan tindak lanjut dari peneliti antara lain :

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran dikelas,yaitu dengan menggunakan model pembelajaran PBI (*Problem Based Introduction*) untuk menumbuhkan siswa aktif dalam kegiatan belajar dikelas.
2. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBI (*Problem Based Introduction*) merupakan model pembelajaran yang tepat pada materi Pencemaran Lingkungan karena terbukti dari hasil belajar siswa yang meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ali Muhamad. 2004. *Belajar adalah suatu perilaku akibat interaksi dengan lingkungannya*. Tersedia: <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>.
- Fida Rachmadiarti, dkk. 2018. *ILmu Pengetahuan Alam kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prawoto, dkk. 2014. *Study Lapangan Ipa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugianto. 2009. *Model Model Pembelajaran inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 fkip UNS Surakarta.
- Tim FKIP. 2009. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.